

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami peningkatan yang sangat pesat diimbangi dengan majunya pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak perusahaan – perusahaan baru dengan berbagai macam usaha mengakibatkan terjadinya persaingan semakin ketat, sehingga memacu perusahaan untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya. Keadaan seperti ini setiap perusahaan harus memperhatikan kondisi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan bisa memanfaatkan peluang untuk mendapatkan laba. Perusahaan akan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuannya mendapatkan laba dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan guna mengetahui bahwa kinerja keuangan perusahaan baik atau kurang baik bisa dilihat melalui laporan keuangannya. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan (Hery, 2018:138). Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan dengan rasio rentabilitas. Menurut Hery (2018:192) rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Tingkat rentabilitas yang tinggi mencerminkan

bagaimana kinerja perusahaan dengan efisien dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Perputaran Persediaan. Menurut Kasmir (2019:182) rasio perputaran persediaan atau *inventory turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Persediaan merupakan peranan penting dalam menentukan hasil operasi perusahaan untuk satu periode. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan yang efektif seringkali menjadi kunci keberhasilan, jadi perusahaan harus menjaga keseimbangan persediaan untuk tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan persediaan, perusahaan dapat menetapkan tingkat persediaan tertentu dengan menghitung perputaran persediaan. Semakin tinggi perputaran persediaan, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaannya untuk mencapai tingkat rentabilitas tertentu yang diperoleh dari penggunaan untuk menghasilkan penjualan.

Perusahaan akan melakukan penjualan kepada konsumen secara kredit atau tunai, penjualan produk secara kredit ialah memberikan barang terlebih dahulu kepada konsumen dan akan menerima pembayaran kemudian hari. Akan tetapi, adanya penjualan kredit menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang tidak dapat dihilangkan meskipun mungkin akan diperkecil. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode (Hery,2018:179). Jika perputaran piutang berjalan dengan lambat, maka saldo investasi dalam piutang akan menumpuk. Tingginya investasi dalam piutang juga menghambat aktivitas operasional perusahaan karena piutang

termasuk dalam aktiva lancar yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Dalam analisis mengenai perputaran piutang terhadap rentabilitas, peningkatan yang terjadi pada tingkat penjualan akan berakibat langsung dari investasi terhadap piutang dan peningkatan tersebut secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang efektif biasanya disebut dengan istilah rentabilitas. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2015:35). Semakin tinggi tingkat rentabilitasnya, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dengan baik. Rentabilitas memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dilihat dari macam - macam rasio untuk mengukur *profit margin* yang diperoleh dari modal yang dipakai untuk seluruh kegiatan operasional sehari - hari. Tujuan utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik. Operasional perusahaan dapat dikatakan baik, jika perusahaan membandingkan laba dengan modal atau dengan menghitung perolehan rentabilitas perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan untuk meningkatkan laba maka perusahaan memerlukan pengelolaan manajemen yang baik agar keseimbangan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan yang baik akan menunjukkan kinerja operasi perusahaan juga baik. Pengelolaan piutang yang baik dapat dikatakan tidak mengalami kendala apapun dalam penagihan piutang tersebut dan akan segera berubah menjadi kas.

Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengatur manajemen persediaan dan piutang yang baik agar dapat menciptakan manajemen modal kerja yang baik pula sehingga bisa menghasilkan laba yang maksimal.

Industri farmasi merupakan perusahaan yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi yang memproduksi obat untuk disalurkan hasil produksinya langsung kepada pedagang besar farmasi, apotek, pusat kesehatan masyarakat, klinik dan toko obat sesuai dengan ketentuan perundang – undangan. Industri farmasi termasuk industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian. Mengingat kontribusi industri ini mencapai 2,78% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Perindustrian mencatat industri farmasi saat ini menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2018, tercatat tumbuh sebesar 4,46% lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik maupun dalam menghasilkan laba yang besar.

[www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)).

Penelitian ini memilih perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang fokus bisnis dalam mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam kesehatan. Pemilihan perusahaan ini karena perusahaan industri yang memiliki kinerja keuangan dengan persaingan yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan dan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi diantaranya dilakukan oleh (Lestari,2015). Menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran

modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti dan Rusnaeni, 2018) yang menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profibilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
3. Apakah perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.

3. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan - kebijakan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama perputaran persediaan dan perputaran piutang agar dapat meningkatkan laba.

#### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai akuntansi keuangan yang

berkaitan dengan Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Rentabilitas Ekonomi dalam perusahaan.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas guna menambah perbendarahaan dokumentasi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya berkaitan dengan pengaruh perputaran Persediaan dan perputaran Piutang dalam rentabilitas perusahaan.

